

ANTISIPASI KEBUTUHAN DI HARI BESAR KEAGAMAAN

Kementan Optimalkan Vaksinasi PMK

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bersama Kementerian Pertanian melakukan langkah-langkah antisipasi untuk mencegah dan mitigasi risiko secara dini serta meminimalkan kerugian ekonomi peternak dalam rangka kesiapsiagaan menghadapi peningkatan kasus Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional. Tindakan pengendalian yang telah dilakukan berupa peningkatan surveilans, investigasi, pengambilan sampel dan pengujian untuk mengidentifikasi sumber penularan, faktor risiko, epidemiologi penyakit dan juga penyebab kematian ternak.

Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian drh Sintong HMT Hutasoit didampingi Plt Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono melakukan upaya optimalisasi vaksinasi untuk memutus penyebaran dan sebagai langkah percepatan pengendalian PMK di Kabupaten Sleman. Vaksinasi dilakukan di 2 lokasi yaitu di Kandang Kelompok Ternak Andini Mulyo Klaci III Margoluwih Seyegan dan di kandang ternak anggota Koperasi Boyong Sapi Mulyo Boyong, Hargobinangun, Pakem, kemarin.

"Vaksinasi PMK di Kabupaten Sleman ini dalam rangka pengendalian pemberantasan PMK. Secara nasional, saat ini tercatat di 24.176 kasus, tetapi trennya sudah mulai melandai. Supaya bisa menu-

run dan penyebarannya kita bisa batasi salah satunya adalah melalui vaksinasi," terang Sintong.

Menurutnya, vaksinasi harus dilakukan terhadap ternak-ternak yang sehat, sedangkan untuk ternak yang sakit harus dilakukan pengobatan segera. Secara teknis petugas yang ada di lapangan sudah melakukan pembagian tugas, ada yang fokus melakukan pengobatan, ada juga yang fokus untuk melakukan vaksinasi.

"Januari, Februari, Maret kita harus masiv melakukan vaksinasi. Tujuan utama kita ialah jangan sampai nanti mengganggu lalu lintas dan distribusi ternak pada saat Ramadan, Idul Fitri dan Idul Adha. Stok ternak kita masih cukup aman untuk bisa memenuhi kebutuhan di masyarakat," kata Sintong.

Secara nasional, lanjutnya, Pemerintah Pusat su-

dah menyediakan 4 juta dosis vaksin, yang akan didistribusikan secara bertahap untuk seluruh Indonesia. Vaksinasi dibagi dua tahapan, tahap pertama adalah di tiga bulan pertama. Kementan berharap terwujudnya kerja sama Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota yang bersama-sama melakukan upaya antisipasi secara bersamaan untuk menuntaskan masalah penyakit ini.

"Kami mengimbau untuk para pelaku usaha yang sudah mapan, untuk melakukan vaksinasi secara mandiri atau swadaya, karena vaksinnya cukup tersedia dan harganya juga tidak mahal. Sehingga bantuan pemerintah kita fokuskan untuk pelaku-pelaku usaha, atau peternak-peternak yang level kecil, untuk membantu kesejahteraan. Nah ini harus ada skala prioritas kita," ujar Sintong. (Has)-f



Petugas DP3 Sleman melakukan vaksinasi PMK pada ternak sapi.

KR-Istimewa

Sleman Terima Bantuan 22.894 Dosis Vaksin

SLEMAN (KR) - Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono menjelaskan, vaksinasi PMK dilaksanakan oleh petugas DP3 mulai tahun 2022 sebanyak 37.145 dosis, tahun 2023 sebanyak 39.445 dosis, dan tahun 2024 sebanyak 19.187 dosis. Vaksinasi diberikan untuk sapi, kambing, domba, dan kerbau.

"Pada tanggal 29 Desember 2024, Asosiasi Peternak dan Penggemuk Sapi Indonesia (APPSI) DIY mendapatkan bantuan vaksin PMK dari Kementerian Pertanian sebanyak 50 botol (@25 dosis/botol). Khusus Kabupaten Sleman mendapatkan bantuan vaksin PMK sebanyak 13 botol dengan pelaksanaan vaksinasi dilakukan oleh petugas puskesmas pada tanggal 29, 30, 31 Desember 2024 dan 2 Januari 2025 dengan realisasi sebanyak 325 ekor," ungkap Suparmono.

Tahun 2025 ini, Direktorat Kese-

hatan Hewan Kementerian Pertanian mengalokasikan sebanyak 22.894 dosis vaksin PMK untuk Kabupaten Sleman yang pengirimannya dilakukan secara bertahap. Saat ini tersedia vaksin PMK sebanyak 2.200 dosis dan sudah dilakukan distribusi ke Puskesmas se-kabupaten Sleman.

Menurut Suparmono, selain memanfaatkan bantuan, vaksinasi PMK mandiri juga dilakukan oleh peternak dimana peternak membeli sendiri vaksin PMK kemudian meminta bantuan petugas Puskesmas untuk memvaksin ternaknya. "Untuk vaksinasi PMK mandiri sebanyak 111 ekor dengan rincian Kapanewon Kalasan sebanyak 78 ekor dan Kapanewon Pakem sebanyak 33 ekor," jelasnya.

Dikatakan pula, petugas DP3 selalu dengan cepat merespons dan melaporkan kasus hewan ternak sakit atau terduga sakit dan mati

ke iSIKHNAS serta meminta kepada peternak untuk melaporkan hewan sakit atau terduga sakit dan mati kepada petugas. DP3 juga meningkatkan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada peternak untuk meningkatkan biosecurity pada kandang-kandang ternaknya. Kemudian menutup sementara kandang yang ditemukan hewan sakit atau terduga sakit terhadap keluar-masuk hewan, produk hewan, dan media pembawa penyakit lainnya serta pedang peternak untuk menyatakan selesai, KIE juga dilakukan pada para pedagang ternak di pasar hewan.

"KIE yang dilakukan oleh petugas DP3 sebanyak 427 kegiatan baik di kandang kelompok ternak maupun masyarakat peternak. Kegiatan desinfeksi dan pembersihan kandang sebanyak 121 kegiatan," bebarnya. (Has)-f

BANK MUAMALAT OPTIMALKAN Manajemen Keuangan 200 Masjid Muhammadiyah



KR-Istimewa

HM Jamaluddin Ahmad SPsi (tengah) bersama karyawan Bank Muamalat di Yoga kampanye 'Makmurkan Masjid'.

SLEMAN (KR) - Melalui program Semarak Masjid Muamalat (SEM-MUA), PT Bank Muamalat Tbk mengoptimalkan 200 masjid lebih di Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Kalimantan yang dikelola oleh Muhammadiyah.

Karno, Direktur Bank Muamalat mengatakan, sinergi tersebut merupakan implementasi dari perjanjian kerja sama yang telah dijalin antara Bank Muamalat dengan PP Muhammadiyah khususnya Lembaga Pengembangan Cabang, Ranting

dan Pembinaan Masjid (LPCR-PM) Agustus 2024. Kegiatan tersebut berlangsung hybrid (online-offline) serentak di Kalimantan, Jawa Tengah dan DIY. Kegiatan hybrid DIY berlangsung di Hotel Grand Salera, Jalan Magelang, Sleman, Jumat (17/1) sore. Hadir dan memberi sambutan HM Jamaludin Ahmad SPsi (Ketua LPCR-PM PP Muhammadiyah).

Karno menyebutkan, keberadaan masjid semestinya tidak hanya untuk kebutuhan ibadah, melainkan juga menjadi

pusat layanan umat. "Untuk mencapai hal tersebut, masjid harus memiliki tata kelola dan akuntabilitas yang baik. Laporan keuangan masjid yang dikelola secara digital menjadi salah satu kuncinya," ujarnya.

Sedangkan HM Jamaluddin Ahmad mengatakan, sangat mendukung implementasi program SEM-MUA melakukan transformasi, membuat, mendirikan dan mengubah masjid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) menjadi masjid percontohan. "Program ini diharapkan mendorong masjid percontohan di Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), bahkan di tingkat Cabang dan Ranting Muhammadiyah," harapnya.

Dikatakan, melalui sinergi dengan Bank Muamalat, LPCR-PM PP Muhammadiyah dapat mewujudkan tagline masjid makmur. "Masjid bangkit, apapun masalahnya masjid solusinya," kata HM Jamaluddin Ahmad. (Jay)-f

Milad ke 54, SMK Muhammadiyah 1 Sleman Gelar Senam Massal



Peserta Senam Massal SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam rangka Milad ke 54

KR-Risbika putri

SLEMAN (KR) - SMK Muhammadiyah 1 Sleman menggelar senam massal pada Minggu 19 Januari 2025. Antusiasme masyarakat terlihat sangat tinggi, kegiatan tersebut diikuti sebanyak 1500 peserta. Senam tersebut sebagai perayaan milad yang ke 54 sejak 1 Januari 1971.

Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Suwarta SPd menuturkan senam massal kali ini juga sebagai sebuah ajang promosi untuk penerimaan siswa baru tahun ajaran 2025-2026.

"Mudah mudahan tahun ini ka-

mi mendapatkan target dengan jumlah 300 siswa," ujar Suwarta (19/1/25).

Lebih lanjut, berlangsungnya milad ini menjadi sarana kepekaan sosial terhadap masyarakat sekitar.

Kami berada di lingkungan yang luar biasa kondusif khususnya Padukuhan Panasas di Kabupaten Sleman. Kami berjabaku dan bersinergi agar kami bisa salin gotong royong bersama sama dengan masyarakat.

Dalam milad 54 SMK Muhammadiyah Sleman, banyak acara yang digiatkan selain senam massal. "Kali ini ada acara-acara sosial

seperti donor darah bersama PMI Sleman, cek kesehatan gratis, tebus murah sembako dari 50 ribu menjadi 20 ribu," tuturnya.

Dalam waktu sebelumnya, pihak sekolah juga melaksanakan turnamen mobile legend di aula SMK untuk siswa SMP. "Kemudian turnamen futsal yang alhamdulillah pada tanggal 11 - 12 Januari 2025. Itu diikuti oleh 160 siswa dari berbagai SMP dan MTS se DIY," tambahnya.

Hal menarik lainnya ialah adanya doorprize entok dalam senam milad tersebut. Hal itu cukup berbeda dibanding dengan acara pada umumnya.

"Doorprize Banyak sekali yang utama, ada mesin cuci, kulkas, sepeda gunung, dan ada entoknya juga. Entok melambangkan istilah kewirausahaan bisa dipelihara begitu," ucap Suwarta.

Dalam kesempatan tersebut hadir pula Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman, Dwi Agus Muchdiharto, S.H., M.M. Pihaknya turut mendukung acara yang melibatkan lembaga pendidikan dan masyarakat. "Kami mengapresiasi kegiatan ini sebagai wujud peran serta Pemda Sleman dan Muhammadiyah dalam rangka mengolahragakan masyarakat. Hal itu bertujuan untuk menyebarkan kampanye sehat," tutur Dwi Agus. (*)

Shalawatan Milad ke-2 Konco Koprak

SLEMAN (KR) - Milad ke-2 Komunitas Konco Koprak (Kompak dan Bermoral) digelar acara shalawat bersama bertajuk 'Konco Koprak Bershalawat' di Lapangan Deggung Sleman, Jumat (17/1) malam, berkolaborasi dengan Majelis Dzikir dan Shalawat Macul Langit, dihadiri lebih dari 3.000 orang dari DIY dan Jawa Tengah.

Shalawat dipimpin Pengasuh Majelis Dzikir dan Shalawat Macul Langit Gus Yusuf Syaiful Anwar Bin Kiai Imam Basuni. Di sela acara dilakukan pemberian bantuan sembako bagi 150 jemaah kurang mampu serta pemberian santunan kepada anak-anak yatim. Acara diawali dengan serah terima jabatan Ketua Umum Konco Koprak dari Mustofa (ketua umum lama) kepada Didik, ditandai dengan penandatanganan berita acara, di-



KR-Istimewa

Pemberian sembako dan santunan milad ke-2 Komunitas Konco Koprak.

lanjutkan potong tumpeng ulthah Konco Koprak.

Pembina Komunitas Konco Koprak Munaji menuturkan, melalui acara ini Konco Koprak ingin mengajak seluruh elemen bangsa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mempererat hubungan sosial masyarakat, sekaligus menanamkan nilai spiritualitas dan silaturahmi. "Ini bukti bagaimana kebersamaan dapat menyatu un-

tuk menciptakan harmoni melalui dzikir dan Shalawat," katanya.

Wabup Danang Maharsa mengaku senang dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Konco Koprak. Melalui kegiatan beShalawat, pemberian bantuan sembako dan santunan dapat memberikan berkah dan amalan. "Ini harus dipertahankan bahkan dikembangkan lebih baik lagi," katanya. (Dev)-f



Aksi sosial donor darah

KR-Risbika putri